

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil penelitian yang penulis sampaikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa konsep yang dipakai dalam belajar Kitab Kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Kendal menggunakan perpaduan antara salafi dan modern. Dikatakan salafi karena masih melekatnya sistem metode pembelajaran kuno ala pesantren seperti sorogan dan bandongan sehingga nuansa klasik masih tetap eksis terjaga, sedang dikatakan modern karena masuknya metode baru yang biasa kita kenal metode Amtsilati, dimana merupakan gabungan dari beberapa metode seperti, hafalan dan rumus cepat belajar sehingga para santri tetap bersemangat dalam belajar kitab kuning.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran yang terjadi adalah seorang guru/ustadz yang sudah dianggap mempunyai kemampuan untuk memberikan pengajaran kitab kepada santri-santri. Dan juga mereka yang ditunjuk sebagai pembimbing santri mampu mengetahui dan mengerti sejauh mana perkembangan para santri-santri baik dalam ilmu pengetahuan maupun menciptakan kader yang berakhlaqul karimah serta berbudi luhur. Maka dengan inilah proses pembelajaran berpusat kepada siswa (*student oriented*).
3. Bahwa problematika yang dihadapi oleh orang yang sedang dalam proses belajar kitab kuning memang banyak dan bermacam-macam. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu, dan metode belajar itu sendiri. Adapun problema yang sering ditemui oleh para santri adalah memaknai kata, baik dalam satu arti atau banyak arti, mengetahui *tarkib*-nya, dan lain-lain.

Secara garis besar problematika yang menjadikan hambatan bagi seorang santri di Pondok Pesantren Salafiyah mereka kurang berhasil dalam

mencapai tujuan yang di inginkan, hal ini di pengaruhi dengan adanya berapa faktor, diantaranya :

- a. Faktor kecerdasan.
- b. Faktor kondisi keluarga
- c. Faktor minat
- d. Faktor metode

Untuk mengatasi problematika yang di hadapi oleh seorang santri, dari pihak Ustadz sendiri yang dapat memberikan masukan pertama atau solusi sebagai pemecahannya karena ustadzlah yang selalu berperan aktif dalam kegiatan belajar santri dan sebagai motivator santri.

Untuk mencapai tujuan belajar kitab kuning yang harapkan dan diinginkan, maka seorang santri harus menata dirinya sedemikian rupa dan rapi sehingga ia memiliki daya serap dan daya resap yang tajam terhadap jenis kalimat dan juga kosakata. Proses ini akan tercapai dengan cara:

1. Shalat malam
2. Menjalankan ibadah puasa
3. Memperbanyak dzikir dan do'a
4. Menanamkan niat tulus ikhlas hanya mengharap ridho-Nya
5. Taat dan patuh perintah guru
6. Sabar dalam segala hal

Jauhi perilaku buruk yang bisa menimbulkan masalah seperti bertengkar, menggunjing, dan lain-lain

B. Saran-Saran

Hasil kajian teori dan penelitian dilapangan yang penulis sampaikan, membuat penulis merasa terpanggil untuk sedikit mengembangkan pemikiran bentuk saran-saran yaitu :

1. Sebagai salah satu komponen pencapain tujuan belajar, adalah adanya perencanaan program yang jelas. Oleh karena itu hendaknya setiap santri mempunyai acuan untuk belajar. Jadwal ini disusun oleh para santri sendiri sesuai dengan waktu, kondisi serta kemampuannya.

2. Sebagai salah satu faktor pendukung belajar kitab kuning yaitu adanya persiapan dari individu, meliputi minat, penelaah, dan perhatian. Sedangkan untuk dapat menelaah isi dari pada kitab kuning diperlukan ilmu dasar penguasaan bahasa Arab, maka dari itu hendaknya para santri memiliki bekal penguasaan ilmu dasar penguasaan bahasa Arab untuk mengetahui mengkaji kandungan maknanya.
3. Karena pengajaran terdapat beberapa aspek yang satu sama lain saling berkaitan demi mencapai tujuan pembelajaran, maka peranan santri sebagai objek pengajaran diharapkan bisa mengikuti proses belajar dengan baik supaya tercapai tujuan yang diinginkan. Maka dari itulah sebagai orang tua sudah seharusnya bisa mencerdaskan anak-anaknya melalui lembaga-lembaga pendidikan baik formal atau non formal. Jangan justru malah menjadi penghambat proses pendidikan anak-anaknya.
4. Di samping santri, Ustadz sebagai pelaksana pengajaran yang mempunyai peran secara langsung dalam aktivitas belajar kitab kuning para santri, diharapkan bisa mendorong dan meningkatkan semangat para santri dan memotivasi santri untuk lebih berminat dan aktif dalam proses belajar.

C. Penutup

Dengan ucapan alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur Kehadirat Illahi Robby, hanya dengan pertolongan dan petunjuknya semata, skripsi ini dapat penulis selesaikan, sholawat serta salam semoga selalu tercurah keharibaan Nabi besar Muhammad SAW.

Apabila dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, semoga yang Maha Pengampun dan penerima Taubat dapat mengampuninya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan di dalam penulisannya, baik dari segi bahasa, sistematika, maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan penulis, namun karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, karenanya penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

